

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa remaja merupakan masa dimana remaja mengalami peralihan dari suatu tahap ke tahap berikutnya dan mengalami perubahan baik emosi, perubahan bentuk tubuh, minat, pola perilaku, dan juga penuh dengan masalah-masalah. Remaja dalam menghadapi permasalahannya ada yang mampu memenuhi tuntutan dan kebutuhan diri sendiri, akan tetapi ada yang tidak mampu memenuhi tuntutan yang ada di lingkungannya, yang sangat cepat bertambah dan berubah. Remaja dalam masa transisi sehingga emosinya labil sehingga mudah dipengaruhi oleh faktor yang ada di luar dirinya seperti lingkungan pergaulan (Chatijah dan Purwadi, 2007). Remaja seharusnya mampu menahan rangsangan yang bersifat emosional baik di dalam maupun di luar dirinya, sehingga segala sesuatu yang dianggap kurang baik dapat dikendalikan.

Rentang waktu usia remaja biasanya dibedakan atas tiga, yaitu usia 12-15 tahun termasuk masa remaja awal, usia 15-18 tahun termasuk masa remaja pertengahan yang setara dengan usia siswa SMA dan usia 18-21 tahun termasuk masa remaja akhir (Desmita, 2007). Menurut Monks (2001) membedakan masa remaja atas empat bagian, yaitu masa pra-pubertas usia 10-12 tahun, masa remaja awal atau pubertas usia 12-15 tahun, masa remaja pertengahan usia 15-18 dan masa remaja akhir usia 18-21 tahun. Remaja sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas. Mereka sudah melewati tahapan masa anak-anak, tetapi belum juga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat di terima secara penuh ke golongan orang dewasa atau golongan tua. Remaja ada diantara anak dan dewasa. Meskipun masa remaja mulai menuju ke kematangan dan kemasakan, tetapi mereka belum mampu menguasai dan memfungsikan secara maksimal fungsi fisik maupun psikisnya (Monks, 2001). Masa remaja individu berada dalam proses pencarian jati diri, dimana mereka memasuki tahap persiapan atas tahap situasi psikologis antara ingin melepaskan diri dari orangtua dan perasaan belum mampu mandiri (Monks, 2001).

Tangney, dkk (2004) dalam penelitiannya menyatakan bahwa individu dengan kontrol diri tinggi akan dapat menyesuaikan diri dan mempunyai nilai yang lebih baik dalam penyelesaian tugas. Sedangkan individu dengan kontrol diri rendah, mempunyai resiko yang signifikan untuk mengalami masalah secara personal dan interpersonal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018) yang berjudul “hubungan antara kecerdasan spiritual dengan kontrol diri pada remaja” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara kecerdasan spiritual dengan kontrol diri pada remaja. Artinya, semakin tinggi kecerdasan spiritual maka semakin tinggi kontrol diri, begitu juga sebaliknya, semakin rendah kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin rendah pula kontrol dirinya, hasil penelitian Sari (2018) memberikan sumbangan efektif kecerdasan spiritual terhadap kontrol diri sebesar 52.8%.

Gufon (2010), dalam penelitiannya menyatakan bahwa individu yang kontrol dirinya rendah tidak mampu mengarahkan dan mengatur perilakunya,

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga pelajar yang dengan kontrol diri yang rendah akan berperilaku, lebih bertindak kepada hal-hal yang lebih menyenangkan dirinya misalnya dengan lebih banyak menonton televisi, bermain video game dan lain-lainnya, bahkan akan menunda-nunda tugas yang seharusnya ia kerjakan terlebih dahulu. Dengan kontrol diri yang rendah, mereka tidak mampu memandu, mengarahkan dan mengatur perilaku. Mereka tidak mampu menginterpretasikan stimulus yang dihadapi, tidak mampu mempertimbangkan konsekuensi yang mungkin dihadapi sehingga tidak mampu memilih tindakan yang tepat. Dengan kemampuan kontrol diri yang baik, remaja diharapkan mampu mengendalikan dan menahan tingkah laku yang bersifat menyakiti dan merugikan orang lain atau mampu mengendalikan serta menahan tingkah laku yang bertentangan dengan norma-norma sosial yang berlaku (Gunarsa, 2006).

Individu dianggap mempunyai kemampuan mengelola perilakunya. Kemampuan tersebut membuat individu mampu memodifikasi kejadian yang dihadapinya sehingga berubah. Hal ini sesuai dengan pendapat Goldfried dan Merbaum (dalam Lazarus 1976), yang mendefinisikan kontrol diri adalah proses yang menjadikan individu sebagai agen utama dalam memandu, mengarahkan dan mengatur perilaku utamanya yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif. Kontrol diri sebagai kemampuan yang dirasakan untuk mengatasi atau mengubah respon terdalam, atau menahan kecenderungan perilaku yang tidak diinginkan (Tangney, dkk. 2004).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat kontrol diri pada seseorang, secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi faktor eksternal dan internal. Faktor internal yaitu usia dan kematangan sedangkan faktor eksternal di antaranya adalah lingkungan keluarga (Hurlock, 2012). Dalam masa perkembangannya, remaja memerlukan kecerdasan spiritual. Dengan kecerdasan spiritual memungkinkan remaja untuk bermain dengan batasan. Kecerdasan spiritual memberi kemampuan untuk membedakan. Kecerdasan ini adalah kemampuan internal bawaan otak dan jiwa manusia yang sumber terdalamnya adalah alam semesta sendiri (Zohar dan Marshal, 2001).

Kecerdasan spiritual lebih berhubungan dengan sesuatu yang bersifat transenden dan dan pemaknaan terhadap suatu perilaku (Zohar & Marshal, 2001). Karena itu bisa dipahami apabila orang yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi maka ia akan mengembalikan segala perbuatannya kepada Tuhannya sehingga perbuatannya menjadi lebih bermakna dalam hidupnya. Kecerdasan spiritual berakar pada kekuatan otak, sama persis dengan kecerdasan intelektual dan emosional (Pasiak, 2002).

Kecerdasan spiritual dapat digunakan individu untuk menjadi lebih cerdas secara spiritual dalam beragama, kecerdasan spiritual akan mampu membuat seseorang menyatukan hal-hal yang bersifat intrapersonal (segala sesuatu yang berada dalam diri) dan interpersonal (segala sesuatu yang sering digunakan untuk berhubungan dengan orang lain), serta dapat menjembatani kesenjangan antara diri sendiri dan orang lain. Kecerdasan spiritual memungkinkan kita untuk



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberi judul “Hubungan antara kecerdasan spiritual dengan kontrol diri pada siswa SMA N 4 Tapung Kabupaten Kampar”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut : Apakah ada hubungan antara kecerdasan spiritual dengan kontrol diri pada siswa SMA N 4 Tapung Kabupaten Kampar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara kecerdasan spiritual dengan kontrol diri pada siswa SMA N 4 Tapung Kabupaten Kampar.

### **D. Keaslian Penelitian**

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang hampir sama dalam hal tema kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria, subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode yang digunakan. Berknaan dengan kecerdasan spiritual dan kontrol diri, beberapa penelitian telah membahasnya.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Indahwati (2010) yang berjudul “*Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Kontrol Diri Pada Remaja*”. Subjek penelitiannya berjumlah 60 remaja SMA *Lab School* UM Malang. Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive* sampel. Kesimpulan penelitian ini, bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan kontrol diri para remaja. Persamaan yang terdapat pada penelitian Indahwati (2010) dengan peneliti ialah sama-sama

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meneliti tentang kecerdasan spiritual dengan kontrol diri. Adapun perbedaan penelitian Indahwati (2010) pada subjek dan tempat penelitian yang dilakukan di SMA Lab School UM Malang sedangkan peneliti meneliti di SMA N 4 Tapung, Kabupaten Kampar.

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Fikri (2015) yang berjudul “*Hubungan Spiritual Quotient Dengan Kontrol Diri Santri Pondok Pesantren Tebuireng Jombang*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipakai adalah santri pondok pesantren tebuireng setingkat XI MA. Kesimpulan penelitian ini, ada hubungan antara spiritual *quotient* (SQ) dengan kontrol diri santri pondok pesantren Tebuireng, Jombang. Persamaan yang terdapat pada penelitian Fikri (2015) dengan peneliti ialah sama-sama meneliti tentang kecerdasan spiritual dan kontrol diri. Adapun perbedaan penelitian Fikri (2015) yaitu pada sampel dan lokasi penelitian yang dilakukan pada santri pondok pesantren Tebuireng, Jombang. Sedangkan peneliti meneliti pada siswa-siswi di SMA N 4 Tapung, Kabupaten Kampar.

Selanjutnya, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizalli (2015) yang berjudul “*Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Seksual Remaja Pada Siswa SMK Istiqamah Muhammadiyah 4 Samarinda*”. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI dan XII yang berjumlah 958 orang. Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan yang sangat signifikan antara kontrol diri dengan perilaku seksual remaja pada siswa SMK Istiqamah Muhammadiyah 4 Samarinda. Persamaan yang terdapat pada penelitian Rizalli (2015) dengan peneliti ialah sama-sama meneliti tentang kontrol diri. Adapun perbedaan penelitian Rizalli

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2015) pada variabel penelitiannya, ia meneliti tentang kontrol diri dengan perilaku prososial. Sedangkan peneliti meneliti tentang kecerdasan spiritual dengan kontrol diri.

Berdasarkan tiga penelitian di atas telah membicarakan tentang kecerdasan spiritual dan kontrol diri pada remaja. Namun penelitian di atas memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini lebih memfokuskan kepada subjek penelitian yang berada pada tahap remaja madya. Usia remaja madya yang diambil berada pada rentang usia 15-18 tahun yang berstatus siswa SMA (Sekolah Menengah Atas). Selain itu, penelitian peneliti juga memfokuskan pada lokasi penelitian. Lokasi penelitian yaitu SMA N 4 Tapung Kabupaten Kampar. Penelitian sebelumnya belum ada yang memakai subjek penelitian pada tahap remaja madya dan lokasi penelitian di SMA N 4 Tapung Kabupaten Kampar.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu dari subjek penelitian dan lokasi penelitian, sehingga penelitian yang saya lakukan adalah asli.

### E. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan perspektif kajian ilmu psikologi dalam memahami kecerdasan spiritual dengan kontrol diri pada siswa SMA N 4 Tapung Kabupaten Kampar.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap siswa, agar siswa menyadari mengenai pentingnya mengelola kecerdasan spiritual dengan kontrol diri pada siswa SMA N 4 Tapung Kabupaten Kampar.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

